

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor (dalam Nugroho, 2018) merupakan prosedur penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata- kata baik tertulis atau lisan berdasarkan hasil pengamatan orag- orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna suatu masalah sosial atau kemanusiaan. Sejalan dengan hal tersebut, Moelong (2019) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sesuatu secara mendalam. Dari ketiga penjelasan tersebut, maka dapat dipahami bahwa penelitian kualittaif adalah penelitian yang digunakan untuk mengamati dan mengeksplorasi suatu objek secara mendalam dan menyeluruh yang disajikan dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus menurut Creswell (2016) adalah rancangan penelitian yang mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus. Kasus tersebut dapat berupa program, peristiwa, aktivitas, proses, suatu individu atau lebih. Dalam penelitian studi kasus peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arifianto (2016) juga menjelaskan bahwa kasus dalam konteks penelitian studi kasus nerupakan permasalahan yang penting dalam penelitian, karena studi kasus merupakan penelitian yang mengungkapkan pemahaman kasus sebagai kesatuan sistem yang dibatasi dan melibatkan peristiwa, proses, aktivitas dari suatu objek penelitian. Dari kedua penjelasan tersebut, maka dapat dipahami bahwa desain studi kasus adalah rancangan penelitian yang mengembangkan analisis mendalam suatu kasus dengan melibatkan peristiwa, proses, dan aktivitas suatu objek penelitian.

Feby Royani, 2020

ANALISIS KESULITAN PENGUASAAN KONSEP IPA SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penelitian ini menerapkan desain studi kasus dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan konsep IPA siswa terhadap materi Gaya dalam rangka mencari tahu kesulitan belajar apa yang dialaminya berikut dengan faktor- faktor penyebabnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian merupakan sumber data dalam suatu penelitian. Menurut Fadliyati (2015), partisipan adalah subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Dapat disimpulkan dari penjelasan tersebut bahwa partisipan dalam penelitian merupakan subjek yang terlibat langsung dalam memberikan respon penelitian yang dilaksanakan. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 sekolah dasar di salah satu sekolah negeri yang berada di Kecamatan Depok, Kabupaten Cirebon.

Selain partisipan, terdapat pula tempat penelitian. Tempat penelitian merupakan lokasi atau tempat penelitian dilakukan. Penetapan tempat penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Tempat penelitian ini ditetapkan secara sengaja. Singarimbun (1991) menjelaskan bahwa metode tempat penelitian yang dilakukan secara sengaja adalah pengambilan lokasi penelitian dengan mempertimbangkan alasan yang diketahui dari lokasi penelitian tersebut. Tempat penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Cirebon. Penggunaan metode tersebut atas pertimbangan bahwa belum ada penelitian terkait Penguasaan Konsep IPA di sekolah tersebut.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan untuk mencari informasi sebuah masalah dalam penelitian. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara online dan dibantu oleh wali kelas siswa. Hal tersebut dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengambilan data secara langsung.

Menurut Arifianto (2016), pengumpulan data pada penelitian studi kasus dapat dilakukan dengan berbagai teknik, hal tersebut dapat disesuaikan dengan karakteristik kasus yang dipilihnya. Berdasarkan hal tersebut, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pemberian tes penguasaan konsep dan angket kesulitan belajar siswa. Berikut uraiannya :

1. Tes Penguasaan Konsep

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi, 2009). Tes penguasaan konsep digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi IPA. Dalam tes ini, siswa akan diberikan sejumlah soal yang berkaitan dengan penguasaan konsep IPA materi Gaya. Selain itu soal tes dibuat disesuaikan dengan indikator penguasaan konsep yang diukur berdasarkan tingkat perkembangan kognitif siswa sesuai dengan taksonomi Bloom yaitu C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Mengaplikasikan), C4 (Menganalisis), dan C5 (Mengevaluasi). Teknik tes penguasaan konsep yang digunakan menggunakan bentuk tes objektif yang berupa soal pilihan ganda, dengan satu jawaban yang benar. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah proses penilaian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang dan atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban berupa informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Mardalis, 2008). Dari penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa angket merupakan instrumen pengumpulan data berupa pertanyaan untuk mengetahui sebuah informasi. Adapun angket yang dibuat untuk diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai kesulitan belajar IPA yang dialami oleh siswa.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Arifianto (2016), data penelitian studi kasus dalam penelitian kualitatif datanya lebih banyak berupa data deskriptif atau teks dibanding dengan data yang bersifat angka. Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif dibantu dengan paparan kuantitatif berupa presentase. Meski begitu, data penelitian disajikan dalam bentuk kata- kata yang menggambarkan hasil respon dari partisipan. Selanjutnya Creswell (2016), menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman (2007), yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data hasil tes penguasaan konsep dan hasil angket yang sudah diisi oleh partisipan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisi yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa untuk mendapat simpulan ahir yang dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007). Pada tahap ini data yang diperoleh direduksi untuk memperoleh data pokok yang lebih fokus pada permasalahan atau kasus yang diteliti yaitu faktor- faktor kesulitan belajar yang dialami siswa dalam penguasaan konsep IPA.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk mendeskripsikan data agar dapat dipahami. Data yang disajikan dalam penelitian ini diantaranya meliputi penguasaan konsep IPA yang dimiliki oleh siswa terutama pada konsep gaya, dan faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam penguasaan konsep IPA.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclutions*)

Tahap terakhir pada analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan atau verifikasi. Sugiono (2008), menjelaskan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian bersifat sementara, dan akan menjadi kuat saat ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti akan didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh selama penelitian berlangsung.